

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni budaya paling beragam yang tentunya sebagai kebanggaan bangsa. Sehingga sudah selayaknya jika bangsa Indonesia dan masyarakat di tanah air untuk menjaga dan melestarikan seni budaya yang beraneka ragam tersebut. Salah satu daerah yang memiliki nilai kebudayaan yang tinggi yaitu di Bojonegoro. Tercatat sebanyak 162 grup kesenian yang terdiri dari organisasi kesenian karawitan, campursari, orkes melayu, band, sanggar seni, sanggar teater, sanggar musik, sanggar seni rupa, qosidah, ketoprak, dan lain-lain. (Data Budaya Seni Kabupaten Bojonegoro, 2014)

Keragaman suku, seni, dan budaya yang ada di Bojonegoro memerlukan suatu wadah untuk mengekspresikan seni dan budaya. Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 4 Tahun 2016 menguatkan perlu adanya bangunan gedung/taman seni, museum, sanggar, dan bangunan kebudayaan sebagai sarana untuk melestarikan kegiatan kebudayaan tersebut. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro, Amir dalam Berita Bojonegoro (2017) , menuturkan harapannya agar dengan dibangunnya Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro mampu mewadahi kreativitas dari para seniman dan budayawan yang ada di Bojonegoro.

Menurut ketua pengurus Sanggar Sayap Jendela Bojonegoro, Tulus, saat ini iklim kesenian di Bojonegoro sedang melesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sanggar kesenian yang berdiri serta banyaknya acara kesenian dan kebudayaan yang diadakan di Bojonegoro, seperti pameran seni rupa, pementasan seni teater, pementasan seni sandur, dan lain sebagainya.

Bupati Bojonegoro, Suyoto dalam koran Republika (2014) , mengungkapkan rencana Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro nantinya bertujuan sebagai ajang pembelajaran masyarakat di berbagai bidang mulai kebudayaan hingga seni. Bangunan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kesenian, mulai dari pameran seni rupa, musik, teater, pertunjukan seni dan budaya serta untuk kegiatan industri kreatif, seperti batik "Jenegoroan".

### **1.2. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dari Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang diharapkan sebagai tempat yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan kegiatan kesenian.

#### **1.2.2. Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang dapat menjadi fasilitas bagi seniman dan masyarakat umum berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

### **1.3. Manfaat**

#### **1.3.1. Subyektif**

Untuk memenuhi persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam tahapan eksplorasi perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro.

### **1.3.2. Obyektif**

Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak baik mahasiswa perancangan arsitektur itu sendiri maupun masyarakat luas yang membutuhkan.

### **1.4. Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro. Hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi, menentukan dan mendasari faktor-faktor perancangan akan dipertimbangkan, dibatasi dan diasumsikan berdasarkan data yang ada tanpa pembahasan secara mendalam sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan pada Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro, antara lain :

#### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah metode dengan cara pengumpulan data melalui studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber terkait, observasi lapangan serta pencarian melalui portal informasi di internet.

#### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif adalah metode dengan cara mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini melalui gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan saat survey lapangan.

#### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode komparatif adalah metode dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan serupa yang sudah ada di sebiah kota.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan arsitektur ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Membahas regulasi (peraturan-peraturan), referensi (berisi teori-teori dan standart) juga komparasi (studi banding baik secara langsung ataupun tidak langsung).

#### **BAB III DATA DAN ANALISA**

Membahas mengenai studi aktifitas, studi lokasi atau tapak dan analisa aspek –aspek (aspek fungsional, kontekstual, visual arsitektural, teknis dan kinerja).

#### **BAB IV KESIMPULAN**

Membahas programming yang berisi pendekatan pada perencanaan dan perancangan Bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang meliputi pendekatan aspek

fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek visual arsitektural, pendekatan aspek teknis dan pendekatan aspek kinerja.

#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang pendekatan untuk menentukan fasilitas yang dibutuhkan dan kajian yang mengenai besaran ruang maupun kajian aspek-aspek yang mendukung.

#### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi konsep, program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro.

### 1.7. Alur Pikir

**AKTUALITA**

- Bojonegoro memiliki potensi kesenian dan kebudayaan yang beragam perlu adanya fasilitas pelaksanaan pagelaran yang memadai sebagai ruang ber-ekspresi.
- Belum adanya fasilitas untuk mewadahi kreativitas seniman dan budayawan yang ada di Bojonegoro.
- Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 4 Tahun 2016 menguatkan perlunya adanya pembangunan gedung/taman seni, museum, sanggar, dan bangunan kebudayaan

**URGENSI**

- Dibutuhkan fasilitas atau wadah kreativitas seniman dan budayawan yang ada di Bojonegoro
- Dibutuhkan wadah dan fasilitas guna melestarikan kesenian dan kebudayaan yang bersifat edukatif, informatif, dan kreatif serta memberikan efek nyaman dan mampu menarik minat lebih para wisatawan lokal maupun manca.

**ORIGINALITAS**

Perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang mampu memenuhi fasilitas pendidikan, wadah kreativitas seniman dan budayawan di Bojonegoro, serta sebagai tempat wisata bagi wisatawan maupun masyarakat Bojonegoro.



**Tujuan:**

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dari Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang diharapkan sebagai tempat yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan kegiatan kesenian.

**Sasaran :**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang dapat menjadi fasilitas bagi seniman dan masyarakat umum berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

**Ruang Lingkup :**

Merencanakan dan merancang pengembangan bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro yang termasuk bangunan publik beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.



**Studi Pustaka :**

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

**Studi Lapangan:**

- Tinjauan Kota Bojonegoro
- Tinjauan Lokasi dan Tapak

**Studi Banding:**

- Taman Budaya Yogyakarta
- Taman Budaya Raden Saleh Semarang
- Komunitas Seni Salihara



Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari audience yang kemudian digunakan untuk desain bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro



**Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro**

F  
E  
E  
D  
  
B  
A  
C  
K